

BAB IV
METODE PENELITIAN

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional yang menggunakan pendekatan cross-sectional. Jenis penelitian analitik observasional dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga) dengan variabel dependen (kualitas hidup). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data numerik menggunakan metode statistik. Jenis studi cross-sectional dipilih karena peneliti akan melakukan pengambilan data variabel independen dan variabel dependen dalam satu waktu secara bersamaan untuk mencari hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien skizofrenia. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan skizofrenia beserta keluarga yang mendampingi di poli jiwa Rumah Sakit Bhayangkara Kediri pada periode rentang waktu yang telah ditentukan.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosis skizofrenia
- 2) Keluarga dari pasien skizofrenia

- 3) Pasien skizofrenia yang kooperatif dan bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Pasien skizofrenia terkontrol yang mengonsumsi antipsikotik

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien atau keluarga yang mengisi kuesioner tidak lengkap
- 2) Pasien skizofrenia belum pernah mengonsumsi antipsikotik
- 3) Pasien skizofrenia tidak rutin mengonsumsi antipsikotik
- 4) Pasien skizofrenia tidak kooperatif dalam mengisi kuesioner
- 5) Keluarga pasien tidak kooperatif dalam mengisi kuesioner

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus lameshow untuk populasi yang belum diketahui sebelumnya, sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,645^2 \cdot 0,152(1 - 0,152)}{0,1^2}$$

$$n = 34,87 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor z pada tingkat kepercayaan 90% = 1,645

p = Maksimal estimasi = 0,152

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

4.2.4 Teknik Pengambilan

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode Sampling Purposive (Purposive or Judgment Sampling). Metode ini berarti bahwa setiap individu populasi memiliki probabilitas yang tidak sama untuk dipilih dengan perhitungan yang sistematis. Dengan Teknik pengambilan sampel Purposive Sampling, karena berdasarkan pertimbangan tertentu (jumlah sampel yang dipakai sudah ditentukan oleh peneliti dan termasuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi).

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Klasifikasi Variabel

- **Variabel Bebas (Variable Independent)**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan keluarga

- **Variabel Terikat (Variable Dependent)**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

| VARIABEL | DEFINISI OPERASIONAL | CARA PENGUKURAN | HASIL UKUR | SKALA |
|-----------------------------|---|---|--------------------------------|---------|
| Variabel Independent | Sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan | Kuesioner 12 butir dengan skala likert (Satrio, 2020) | - Baik - Sedang - Rendah | Ordinal |

| | | | | | |
|------------------|--|--|---|--------|---------|
| | instrumental dan dukungan emosional. | | | | |
| Variabel | Penilaian atau | Kuesioner | - | Tinggi | Ordinal |
| Dependent | pengukuran | Lehmann 41 butir | - | Sedang | |
| Kualitas | subjektif terhadap | pernyataan Ya, | - | Rendah | |
| Hidup | sejauh mana seorang merasa puas dan Bahagia di kehidupannya. | Tidak, Puas, Tidak puas (Yudhistira, 2016) | | | |

4.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada responden pasien skizofrenia dan keluarga yang tinggal bersama pasien untuk mendapatkan data. Kuesioner dukungan keluarga akan diisi oleh keluarga pasien yang tinggal bersama, kuesioner ini terdiri dari dukungan emosional dan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, sementara kuesioner kualitas hidup akan diisi oleh pasien skizofrenia. Pengambilan data dilakukan setelah uji validitas baca ulang kedua kuesioner tersebut dilakukan. Untuk uji validitas baca peneliti akan menyebarkan kuesioner ke 30 orang non responden yang tidak termasuk kriteria inklusi bagi setiap kuesioner. Setiap masukan akan digunakan untuk perbaikan kuesioner.

4.5 Lokasi dan Tempat Penelitian

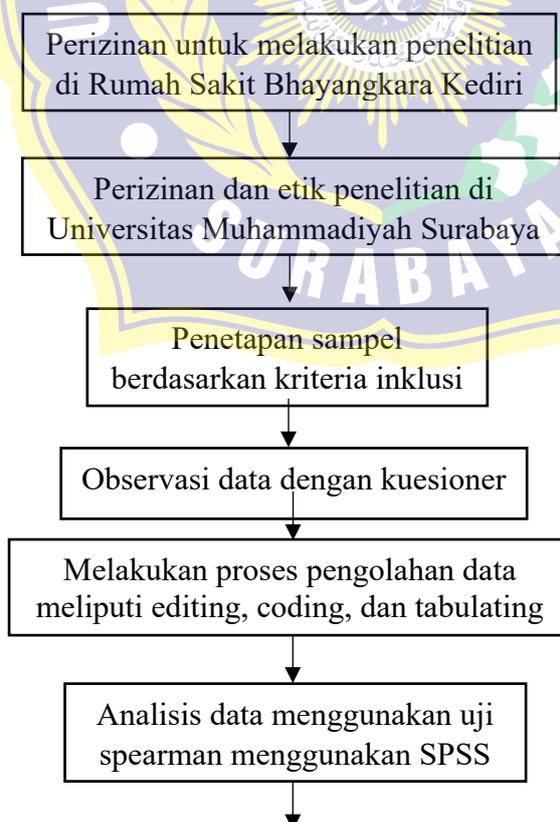
Penelitian ini berlokasi di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Waktu penelitian terhitung sejak awal pembuatan proposal sampai laporan akhir selesai.

4.6 Prosedur Pengambilan

Prosedur pengambilan data penelitian, sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal rancangan penelitian.
2. Melakukan perizinan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.
3. Mengajukan izin penelitian dan meminta surat izin penelitian dan etik kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya dan dosen pembimbing.
4. Penetapan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Observasi data dengan menggunakan kuesioner
6. Melakukan proses pengolahan data meliputi editing, coding, dan tabulating.
7. Menganalisis data dengan menggunakan uji spearman melalui aplikasi SPSS.
8. Penarikan hasil dan kesimpulan.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Penarikan hasil dan kesimpulan

Gambar 4.2 Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Cara Pengolahan Data

Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan berikut:

- Tahap 1: merupakan tahap pengumpulan data dengan kuisioner.
- Tahap 2: melakukan proses seleksi atau pengecekan data, tujuannya adalah untuk memastikan kembali data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau belum.
- Tahap 3: mengklasifikasikan data yang sudah ada
- Tahap 4: mengelompokkan data dalam bentuk table untuk akhirnya di uji pada aplikasi SPSS
- Tahap 5: kesimpulan

4.7.2 Analisis Data

Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisis uji korelasi *spearman rho* untuk menilai hubungan antara dua variabel independen (hubungan keluarga) dan variabel dependant (kualitas hidup). Data yang terkumpul akan dihitung menggunakan program computer aplikasi SPSS versi 25 dengan uji regregasi logistik, dimana $\rho < 0,05$ maka ada hubungan, sedangkan $\rho > 0,05$ tidak ada hubungan.